

RINGKASAN

Lili Suriadi Suryaningrat

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. PERMATA HIJAU SAWIT MEDAN, dibawah bimbingan Bapak Drs. H. Jhon Hardy, MSi, sebagai Pembimbing I dan Bapak. H. Syahrudin, SE, Msi sebagai Pembimbing II

Dalam upaya mewujudkan program kerja yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya, maka manajemen perusahaan harus berusaha menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan sehari - hari. Untuk dapat menciptakan efisiensi dan efektifitas itu diperlukan keahlian pimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat dan baik.

Keputusan yang tepat dan baik sangat dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh, dimana informasi itu haruslah baik lengkap dan relevan. Informasi ini nantinya sangat dibutuhkan untuk mengantisipasi kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam membahas mengenai Sistem Informasi Manajemen, pembahasan tidak dapat terlepas dari 3 variabel yang terdapat dalam Sistem Informasi Manajemen itu sendiri.

Adapun variabel tersebut adalah :

1. Sistem, adalah suatu kebulatan yang kompleks dan terorganisir atau suatu himpunan panduan hal - hal juga bagian - bagian yang membentuk suatu kebulatan yang kompleks dan utuh. Sebuah sistem terdiri dari bagian - bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud
2. Informasi, adalah suatu yang nyata atau yang dapat mengurangi derajat ketidakpastian tentang suatu keadaan atau kejadian. Pada dasarnya informasi itu mempunyai kegunaan untuk memberitahu sipenerima informasi mengenai suatu masalah agar sipenerima informasi itu dapat mengetahui dan menguasai permasalahan yang dihadapi.
3. Manajemen, berasal dari kata "to manage" yang berarti mengatur. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Sistem Informasi Manajemen adalah seperangkat elemen yang membentuk kegiatan atau suatu prosedur / bagian pengolahan yang mencari suatu tujuan bersama dengan pengoperasian data atau barang - barang pada waktu rujukan tertentu untuk menghasilkan informasi atau barang. Fungsi dan tujuan Sistem Informasi Manajemen adalah untuk membantu pihak pemakai informasi guna menjalankan fungsinya dengan menyediakan dan menghasilkan informasi

untuk mengurangi ketidakpastian dan ketidaktabuan tentang masalah - masalah yang dihadapi manajemen perusahaan.

PT. Permata Hijau Sawit Medan adalah sebuah perusahaan swasta yang didirikan dalam rangka menggalakkan penanaman modal dalam negeri yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang dilengkapi dengan unit pengolahan yang menghasilkan minyak Crude Palm Oil (CPO), RBD Olein, RBD Stearin dan PFAD.

Adapun permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam tulisan ini adalah "Apakah Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan sudah cukup mampu digunakan dalam pengambilan keputusan secara efektif ". Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis menyusun hipotesis sebagai berikut: Jika sistem informasi manajemen yang digunakan bisa ditingkatkan maka keputusan akan efektif ."

Dari analisis dan evaluasi yang telah dilakukan, penulis berkesimpulan bahwa:

1. Secara sadar, seluruh unit dalam struktur organisasi dilingkungan PT. Permata Hijau Sawit Medan telah terlibat dalam sistem informasi dan senantiasa bekerja dengan baik dalam penghimpunan data, pemrosesan data menjadi informasi sampai pada penyajian informasi.
2. Dalam proses pengambilan keputusan data sudah melalui pengolahan data dengan sistem penggunaan komputer sebagai media

3. Sistem Informasi Manajemen pada perusahaan ini secara keseluruhan telah memberikan manfaat yang cukup besar dalam bentuk informasi yang baik, relevan dan tepat waktu sehingga penghematan biaya dibidang tenaga kerja dan waktu kerja yang digunakan.
4. Bentuk struktur organisasi PT. Permata Hujai Sawit Medan berbentuk Garis dan Staff.
5. Pada organisasi ini pimpinan dalam tugasnya dibantu oleh beberapa staf yang diberi tugas dan wewenang serta bertanggungjawab kepada atasan langsung.

Dari kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem informasi Manajemen yang terpadu dimasa yang akan datang dipandang perlu untuk direalisasikan serta kapasitas pendukung Sistem Informasi Manajemen yang ada sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal.
2. Kiranya dipandang perlu untuk membuat sebuah unit / bagian tersendiri yang khusus menangani masalah sistem informasi misalnya dengan membentuk unit Entri Data Processing .
3. Perlu dilakukan evaluasi terhadap sistem informasi dan pelaporan yang selama ini dipergunakan, meskipun hasil yang telah diperoleh saat ini sudah cukup baik.
4. Sistem penyimpanan data kiranya dilakukan dengan membuat control of date atau pusat pengumpulan data. guna memudahkan untuk mendapatkannya jika diperlukan sebagai bahan acuan.

5. Laporan – laporan yang berupa informasi sebaiknya disimpan dalam arsip yang baik dan dikelola secara profesional. Hal ini untuk memudahkan perolehannya apabila dibutuhkan untuk dikomunikasikan.
6. Sistem informasi sebaiknya diawasi oleh suatu tim, namun demikian setiap pimpinan sebagai “Key User Information” hendaknya melakukan kontrol secara periodik terhadap sistem informasi tersebut.
7. Dengan melihat kenyataan bahwa proses data menjadi informasi untuk dikomunikasikan hampir seluruhnya menggunakan media komputer, penggunaan tenaga manusia (model manual) jangan seluruhnya diganti sebab bagaimanapun keberadaan mereka harus dapat dimanfaatkan.
8. Mengingat sistem yang dipakai sekarang, kiranya harus dapat memelihara dan meningkatkan kemampuan sistem yang ada.